

GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SANTRIWATI PONDOK PESANTREN PERSIS 80 AL AMIN SINDANGKASIH CIAMIS

DESCRIPTION OF CLEAN AND HEALTHY LIFE BEHAVIOR OF STUDENTS IN BOARDING SCHOOLS 80 AL AMIN SINDANGKASIH CIAMIS

Iis Wahyuni Choerunnisa¹, Nova Dahliana¹

¹Fungsional Epidemiologi Ahli Muda, Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis,
Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Indonesia

E-mail korespondensi: wahyuni18ch@gmail.com

ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in Islamic Boarding Schools is a set of behaviors that are practiced on the basis of awareness as learning outcomes, which make the Islamic boarding school community independently able to prevent disease, improve their health, and play an active role in creating a healthy environment. Islamic Association Islamic Boarding School 80 Al Amin is one of the Islamic boarding schools in the Ciamis Regency area that has implemented PHBS in the pesantren environment. Research is a qualitative field research that intends to understand the phenomena experienced by research subjects. The approach taken is a phenomenological approach. Data was collected by interview and questionnaire methods. The analysis used is descriptive analysis. The results showed that more than half of the female students had carried out the Clean and Healthy Behavior Program (PHBS), which was 87%, the level of knowledge about PHBS was 83.74%. Santriwati has an attitude towards PHBS of 84.5%

Keywords: PHBS, Islamic Boarding School

Diterima: 30 Agustus 2023

Direview: 30 Agustus 2023

Diterbitkan: Agustus 2023

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Pesantren adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan masyarakat pesantren secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Pondok Pesantren Persatuan Islam 80 Al Amin merupakan salah satu Pondok Pesantren yang ada di wilayah Kabupaten Ciamis yang telah menerapkan PHBS di lingkungan pesantren. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif lapangan yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan dengan metode wawancara dan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh santriwati sudah melakukan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yaitu sebesar 87%, Tingkat Pengetahuan tentang PHBS yaitu sudah 83,74%. Santriwati mempunyai sikap terhadap PHBS sebesar 84,5%.

Kata Kunci : PHBS, Pesantren

PENDAHULUAN / INTRODUCCION

Di era modern dan digital sekarang ini, pesantren masih sangat tinggi peminatnya bagi orang tua maupun anak sebagai sebuah pilihan untuk menempuh pendidikan (Safitri, 2022). Dengan banyaknya

pesantren yang adaptif terhadap kemajuan zaman dan berusaha menjawab tantangan masa depan dengan menjadi pondok pesantren modern yang mengkombinasikan ilmu umum dan agama, bahkan saat ini para orang tua di kota metropolitan pun turut

tertarik untuk menyerahkan anak-anaknya menempuh pendidikan di pesantren (Asrina et al, 2022). Dengan melihat potensi tersebut, hal ini menjadi penting dan perhatian serius terhadap upaya pencegahan dan pengendalian berbagai penyakit yang mungkin timbul di kalangan santri di pondok agar berdampak pada peningkatan kesehatan yang optimal dan setinggi-tingginya bagi warga di pesantren, yang pada akhirnya memiliki daya ungkit besar untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan tangguh sebagai aset sumber daya manusia pembangunan nasional (Balaputra, 2021).

PHBS merupakan faktor utama penentu status kesehatan masyarakat pesantren (pimpinan pesantren, ustadz/ustadzah, santri, pegawai lainnya di pesantren) (Nikmah, 2018). PHBS di Pesantren adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan masyarakat pesantren secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Nadrati, Wijayanto & Musniati, 2019). Pentingnya menerapkan PHBS bagi masyarakat pesantren juga sesuai dengan amanat dari Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Pasal 11) yang menegaskan bahwa setiap orang berkewajiban berperilaku hidup sehat untuk mewujudkan,

mempertahankan, dan memajukan kesehatan yang setinggi-tingginya (Fatmawati & Saputra, 2016).

Berdasarkan Peraturan Menteri kesehatan RI No. 2269/Menkes/PER/XI/2011 tentang Pedoman Pembinaan PHBS, PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Muhammad Ridho Nugroho, 2022). Secara umum ada tujuh indikator PHBS di pesantren yang ditetapkan, yaitu; mencuci tangan menggunakan sabun, mengonsumsi makanan dan minuman sehat, menggunakan jamban sehat, membuang sampah di tempat sampah, tidak merokok, tidak mengonsumsi narkoba, alkohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA), tidak meludah di sembarang tempat, memberantas jentik nyamuk dan lain-lain dapat ditambahkan sesuai dengan kebutuhan (Ernyasih & Sari, 2021).

Mempertimbangkan adanya pandemi Covid-19 serta mengantisipasi permasalahan kesehatan yang saat ini banyak dialami oleh anak usia sekolah, maka ditetapkan PHBS di pesantren sebagai berikut; Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di air mengalir, menjaga jarak, menggunakan masker dan/atau face shield,

buang sampah pada tempatnya, jajan di kantin sehat, menggunakan jamban sehat, olahraga yang teratur dan terukur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di pesantren, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan, menjaga kebersihan diri, memelihara kesehatan reproduksi, memelihara kesehatan jiwa, mengonsumsi makanan sehat, menggunakan air bersih (Masyudi et al, 2023).

Pondok Pesantren Persatuan Islam 80 Al Amin Sindangkasih merupakan salah satu Pondok Pesantren yang ada di wilayah Kabupaten Ciamis. Berdiri sejak Tahun 1989 dan sampai saat ini santriwan dan santriwati di Pondok Pesantren Persatuan Islam 80 Sindangkasih ini berasal dari berbagai daerah di Jawa Barat seperti Tasikmalaya Kota dan Kabupaten, Ciamis, Bandung, Sumendang, Cimahi, juga dari luar Jawa Barat seperti DKI Jakarta, Banten, Sumatera, NTT dan daerah lainnya.

Al-Amin Healer Community (AHC) merupakan suatu wadah untuk para santriwan dan santriwati yang berada di Pondok Pesantren Persatuan Islam 80 Al Amin yang bergerak dalam bidang kesehatan. Pada AHC ini para santriwan dan santriwati diberikan edukasi tentang pertolongan pertama untuk membantu santri lain apabila ada yang sakit (Rifah, 2019). AHC belum terintegrasi dengan Puskesmas, sehingga belum bisa disebut sebagai Poskestren. Sementara Poskestren

merupakan salah satu wujud UKBM di lingkungan Pondok Pesantren dengan prinsip dari, oleh, untuk warga pondok pesantren, yang mengutamakan pelayanan promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif dengan binaan Puskesmas setempat (Lalu Dedy et al, 2020). Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Santriwati di Pondok Pesantren Persatuan Islam 80 Al-Amin Sindangkasih”.

METODE PENELITIAN / METHOD

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi dengan maksud mencari dan menemukan makna dari hal-hal mendasar dari pengalaman-pengalaman hidup subjek penelitian terkait perilaku hidup bersih dan sehat di pondok pesantren. Peneliti mempelajari fenomena yang terjadi di pondok pesantren kemudian hasil data dianalisa menggunakan uraian deskriptif.

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Persatuan Islam 80 Al-Amin Sindangkasih pada bulan Agustus 2023 dengan jumlah responden sebanyak 80 santriwati yang terdiri dari jenjang MTs dan MA (Madrasah Aliyah). Disamping

menyebarkan kuesioner pada subjek penelitian, peneliti juga melakukan observasi di lingkungan Pesantren dan wawancara pada pihak pengelola Pesantren. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data deskriptif (Bambang Purwanto, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN / RESULTS AND DISCUSSION

PHBS pada santriwati di Pondok Pesantren Persatuan Islam 80 Al-Amin sudah baik. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lingkungan pondok pesantren beserta wawancara dengan pengelola pondok pesantren menunjukkan bahwa terdapat sumber air bersih yang berasal dari PDAM dan sumur bor (Setiawati & Zainiyah 2023). Tempat untuk wudhu dan jamban terpisah. Jamban yang ada digunakan untuk mandi dan buang air besar para santriwati. Di dalam kamar mandi, tidak terdapat jentik nyamuk karena tidak ada bak mandi, namun menggunakan ember tempat penampungan air. Asrama tempat tinggal satriwati terlihat rapi dan bersih, tempat penyimpanan peralatan mandi para santriwati disimpan di tempat khusus terpisah dengan ruang tempat tidur santriwati. Jumlah penghuni di masing-masing kamar yaitu sebanyak 6 orang santriwati. Hal ini sudah sesuai dengan tingkat kepadatan penghuni asrama dibandingkan dengan luas kamar santriwati.

Proporsi Pondok Pesantren dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Proporsi Responden Pondok Pesantren

Responden	Jumlah	Presentase
MTS	34	42,50%
Aliyah	46	57,50%
Jumlah	80	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh santriwati telah melaksanakan PHBS yaitu sebesar 87,50%. Artinya bahwa dari 80 orang santriwati di Pondok Pesantren Persatuan Islam 80 Sindangkasih, sekitar 70 orang telah melaksanakan Program Perilaku Hidup dan Bersih (PHBS) di lingkungan Pondok Pesantren. Tingkat Pengetahuan tentang PHBS 83,75% (67 orang santriwati). Santriwati mempunyai sikap terhadap PHBS sebesar 85,0% (68 orang santriwati) (Manek, 2014).

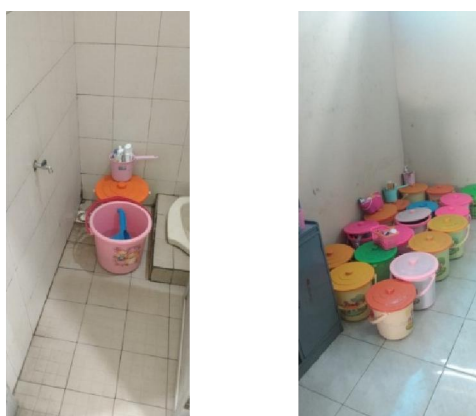
Selain PHBS untuk pribadi dan di lingkungan pesantren, hasil observasi peneliti tentang dapur makanan untuk memasak dan menyajikan makanan para santriwati dibutuhkan adanya peningkatan kebersihan lingkungan dapur. Hal ini terlihat dari kondisi dapur yang belum terlihat bersih, lantai dapur yang belum menggunakan keramik, lain halnya dengan ruangan lainya yang sudah menggunakan keramik.

Keberadaan AHC yang merupakan wadah untuk pemberian pertolongan pertama pada para santriwati yang

mengalami sakit, belum terintegrasikan dengan Puskesmas sehingga belum dilaksanakan pelatihan kader bagi santriwati yang sudah bergabung dengan AHC (Khafid, Ainiyah & Maimunah, 2019). Kondisi Pesantren dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Kamar Santrawati



Gambar 2. Jamban Santrawati

KESIMPULAN DAN SARAN / CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran tentang Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada santriwati di Pondok Pesantren Islam 80 Al-Amin sudah baik.

2. Lebih dari separuh santriwati telah melaksanakan Program Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yaitu sebesar 87%. Tingkat Pengetahuan tentang PHBS 83,74%. Santriwati mempunyai sikap terhadap PHBS sebesar 84,5%.
3. Sebagai bahan masukan kepada pengelola pesantren untuk lebih meningkatkan kembali hygiene dan kebersihan di tempat pengolahan makanan untuk para santriwati (dapur).
4. Adanya koordinasi yang sudah terjalin dengan baik dengan Puskesmas Sindangkasih bisa lebih ditingkatkan lagi, terutama dalam hal pelatihan kader kesehatan agar keberadaan AHC di Pondok Pesantren Persatuan Islam 80 Al-Amin bisa dijadikan Poskestren. Pihak Pondok Pesantren dapat mengajukan permohonan fasilitasi pembentukan Poskestren dan pelatihan serta pendampingan kepada Puskesmas Sindangkasih. Dinas Kesehatan akan melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas Sindangkasih untuk melakukan fasilitasi dan pembinaan.

DAFTAR PUSTAKA / REFERENCE

- Asrina, A., Yusriani, Y., Bahtiar, H., Reski, M. A., Ramadhani, A. D. B., & Ruma, D. I. A. (2022). Program promosi kesehatan untuk

- mewujudkan indikator phbs pada tatanan pendidikan di pondok pesantren an-nahdliyah makassar. *Jurnal pengabdian mandiri*, 1(8), 1319-1326.
- Balaputra, I. (2021). Studi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa di Pondok Pesantren Al Qodiri Jember. *Medical Journal of Al Qodiri*, 6(2), 73-80.
- Bambang Purwanto, S.KM, M.KM (2021). Pelaksanaan PHBS di Pesantren.
- Ernyasih, E., & Sari, M. M. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Santri MTS di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tahun 2020. *Environmental Occupational Health And Safety Journal*, 1(2), 205-216.
- Fatmawati, T. Y., & Saputra, N. E. (2016). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Santri Pondok Pesantren As' ad dan Pondok Pesantren Al Hidayah. *Jurnal psikologi jambi*, 1(1), 4-4.
- Khafid, M., Ainiyah, N., & Maimunah, S. (2019). Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya. *The Indonesian Journal of Health Science*, 11(2), 177-181.
- Lalu Dedy, S., Indasah, I., & Byba, M. (2020). Program promotif poskestren terhadap PHBS santri di pondok pesantren. *Holistik: Jurnal Kesehatan*, 14(3), 332-337.
- Manek, M. O. (2014). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Vulvahygiene Di Pondok Pesantren Bustanul Muta'alilmin (Doctoral dissertation, STIKes Patria Husada Blitar).
- Masyudi, M., Safmila, Y., Jailani, J., Noviyanti, A., & Ridhwan, M. (2023). Sosialisasi Tentang Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Bagi Santri Pesantren Di Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(2), 178-183.
- Muhammad Ridho Nugroho (2022). Modul PHBS : Aku Hebat (Ayo Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat).
- Nadrati, B., Wijayanto, W. P., & Musniati, M. (2019). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Santri di Pondok Pesantren Ad Diinul Qoyyim Lombok Barat. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(1), 1-6.
- Nikmah, R. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Self Care Terhadap Perubahan Perilaku Hidup

- Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Santri Kamar Al-Firdaus 18 Dan 22 Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Tanggulangin Sidoarjo.
- Rifah, E. N. (2019). Pemberdayaan Pusat Kesehatan Pesantren (Poskestren) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Warta Pengabdian*, 13(3), 96-105.
- Safitri, I. D. (2022). Perilaku Informasi Para Ibu Yang Memiliki Anak Usia Dini Mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Wilayah Sunter Jaya (Doctoral dissertation, Universitas YARSI).
- Setiawati, I., Zainiyah, Z., & Zainiyah, H. (2023). Optimalisasi Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja (PHBS). *Gemasikka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 41-47.
- Yuliana, A., Rabbani, B. Z. A., Nurihayati, R., Nurjanah, D. S., Nurjahan, N., Salsabila, A., & Zidane, M. F. M. (2023). Penyuluhan PHBS tentang Jajanan Sehat di Sekolah Dasar Negeri Tambaksari 02 Cilacap. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(8), 3258-3267.